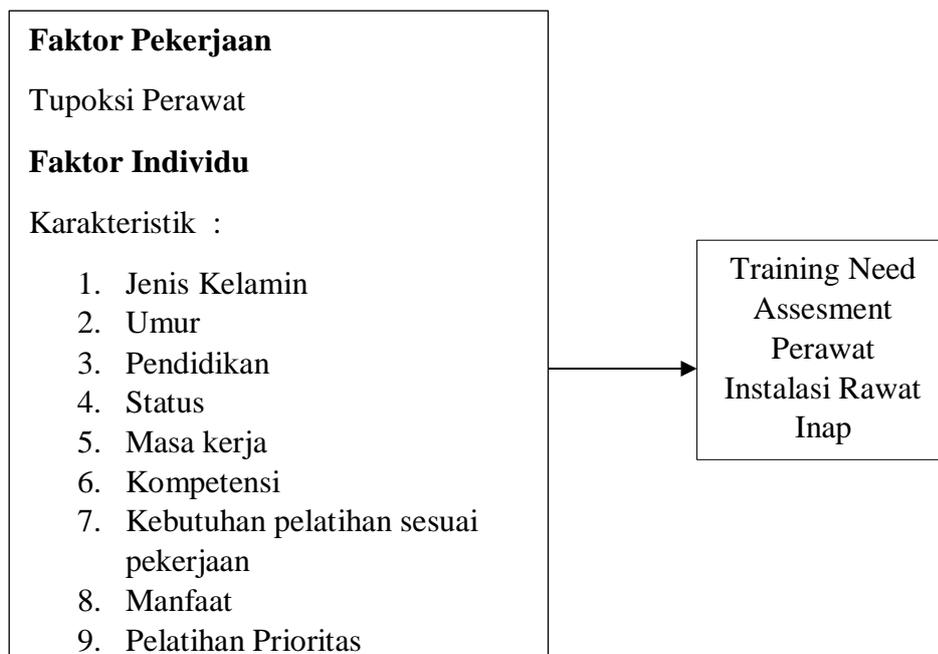


BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL

3.1. Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 3.1 Kerangka Konsep (Teori Asesmen Analisis Kebutuhan, Bakar dan Jufri 2016)

3.2. Penjelasan Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian ini menganalisa tentang Belum Tercapainya Indikator mutu jam pelatihan Perawat Instalasi rawat inap Minimal 20 jam pertahun dilihat dari 2 faktor yaitu faktor pekerjaan ,faktor individu. Yang diselesaikan menggunakan metode *Training Need Assesment*. Kebijakan pelatihan menggunakan Kepmenkes RI No.129 / Menkes / SK / II / 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal , Karyawan mendapatkan pelatihan minimal 20 jam setahun dan standarnya $\geq 60\%$. Faktor individu adalah penelitian difokuskan pada setiap individu dalam organisasi. Pada tingkatan ini organisasi memeriksa apakah kinerja karyawan seorang karyawan telah berada pada tingkat yang diinginkan

atau berada di bawah harapan. Apabila terdapat perbedaan antara kinerja yang diharapkan dengan kinerja faktual, karyawan tersebut perlu mengikuti pelatihan. Karakteristiknya terdiri dari Jenis Kelamin, Umur, Pendidikan, Status, Masa Kerja, Kompetensi, Kebutuhan Pelatihan sesuai pekerjaan, Manfaat, Pelatihan kebutuhan, Pelatihan Yang Mendesak. Faktor pekerjaan adalah penelitian berfokus pada pengumpulan informasi terkait apakah pekerjaan yang diberikan kepada karyawan dipahami dengan jelas oleh karyawan tersebut atau tidak. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi adalah wawancara, observasi, tes psikologi, kuisioner dan lain- lain.